

WARTA BKP

BADAN KETAHANAN PANGAN

KETERSEDIAAN PANGAN RAMADAN DAN IDULFITRI AMAN DAN TERKENDALI



Penuhi Kebutuhan
Masyarakat Jelang
Idulfitri, PMT Makin
Gencar GPM



Murah dan
Berkualitas, Ita
Purnamasari
Belanja di Pasar
Mitra Tani



Pekarangan Pangan
Lestari Perkokoh
Ketahanan Pangan
Keluarga



digiretail

mandiri

BELANJA PANGAN ONLINE DI PASAR MITRA TANI KINI BISA VIA WHATSAPP

GRATIS^{*)} ONGKIR

Scan QR dibawah ini



Atau Simpan No Whatsapp ini

0811-4150-8888

Ketik **#PMT/TTIC**



Atau bisa klik di web link

<https://qr.go.page.link/Jv3D>

Jeng....jeng sekarang
belanja di Pasar Mitra Tani
bisa Lewat Whatsapp loh 9.38 ✓

Yg bener jeng...wah
tambah enak udah murah
gampang lg yah 9.40 ✓

Iya jeng...makanya kasih
tau tetangga lain ya jeng 9.42 ✓

Pastilah jeng....pokoknya gak
ada tempat lain yg lebih murah
& berkualitas selain di Pasar
Mitra Tani 9.42 ✓



BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

^{*)}Gratis Ongkir Max 3 Km dari PMT/TTIC Pasar Minggu



BKPKEMENTAN



BKPKementan



badanketahananpangan



BKP Kementa

SAMBUTAN

KEPALA BADAN KETAHANAN PANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN



Stabilitas pasokan dan harga pangan menjadi prioritas kita di bulan ini seiring dengan tibanya Idulfitri 1422 H. Kita harus memastikan bahwa ketersediaan pangan aman, distribusi lancar dan masyarakat dapat merayakan lebaran dengan aman dan nyaman. Tentu

ini tidak bisa diraih tanpa kerja sama dari semua *stakeholder* terkait.

Badan Ketahanan Pangan Kementan melakukan berbagai upaya agar ketersediaan pangan aman dan terkendali, antara lain dengan menggencarkan Gelar Pangan Murah (GPM) di seluruh Indonesia. GPM ini dilakukan dengan dua cara yaitu offline dan online. Secara offline, masyarakat bisa datang langsung ke outlet Pasar Mitra Tani (PMT). Untuk lebih mendekatkan akses pangan sehingga masyarakat dapat membeli bahan pangan dengan mudah, armada PMT juga diterjunkan langsung ke berbagai kelurahan dan pasar di wilayah Jabodetabek.

Secara online, PMT bekerja sama dengan berbagai jasa pengantaran online seperti Gojek, Grabmart, Bukalapak, dan lainnya. PMT juga telah memiliki aplikasi sendiri yaitu PasTani yang memberikan berbagai promo free ongkir di wilayah Jabodetabek. Beberapa provinsi juga sudah mengembangkan pemesanan secara online ini, dan akan terus dilakukan pengembangan.

Semua ini bertujuan agar masyarakat semakin mudah mengakses pangan terlebih kita masih menghadapi pandemi Covid-19, dan juga momentum Hari Besar Keagamaan Ramadan dan Idulfitri 2021.

Sekretariat Redaksi:

Humas Badan Ketahanan Pangan,
Gedung E Lantai 4 Ruang 425
Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan
Pasar Minggu, Jaksel 12550

Telp (021) 7807377
Fax (021) 7807377
email: bkphumas.kemtan@gmail.com
website: bkp.pertanian.go.id

DAFTAR ISI

Edisi III 2021

Jelang Idulfitri, Pasokan dan Harga Pangan Stabil

04

Penuhi Kebutuhan Masyarakat Jelang Idulfitri, PMT Makin Gencar GPM

07

Pesanan Online Meningkat di Pasar Mitra Tani

09

Murah dan Berkualitas, Ita Purnamasari Belanja di Pasar Mitra Tani

11

Pekarangan Pangan Lestari Perkokoh Ketahanan Pangan Keluarga

13

Kementan Pastikan Ketersediaan Daging Sapi Aman

14

Jaga Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan Kementan Intensifkan Pemantauan

16

Geliat Pasar Mitra Tani Topang Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan

18

Wawancara:

Ketersediaan Pangan Ramadan dan Idulfitri Aman

19

Bantu Peternak Layer di Blitar dan Kendal, Kementan Fasilitas Biaya Distribusi Jagung

21

Meat Shop Pasar Mitra Tani Penuhi Kebutuhan Daging Sapi

23

Pasca Lebaran, Free Ongkir Pasar Mitra Tani Diperpanjang, Pangan Makin Mudah

25

Mentan SYL: Jaga Ketahanan Pangan Kita!

26



Jelang Idulfitri, Pasokan dan Harga Pangan Stabil

Pasokan dan harga pangan dalam kondisi aman dan stabil, pemerintah berupaya menjaga kondisi tersebut dengan melakukan pemantauan di wilayah-wilayah yang tingkat kebutuhan pangan diperkirakan meningkat signifikan jelang Lebaran

Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian terus memantau perkembangan harga dan pasokan pangan strategis baik di tingkat produsen maupun konsumen. Hal ini sebagai early warning permasalahan pangan agar langkah antisipatif dapat tepat dilaksanakan dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan.

Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan BKP, Risfaheri memastikan pasokan kebutuhan bahan pokok menghadapi di bulan puasa dan jelang Lebaran 2021 dalam kondisi aman dan harga stabil.

"Harga maupun pasokan pangan pokok strategis relatif aman. Bisa dilihat di dua Pasar Tradisional di kota Bogor tepatnya di Suryakencana dan Kebun Kembang" ungkap Risfaheri saat melakukan pemantauan harga dan pasokan pangan strategis, Sabtu (01/05/2021).

Ditambahkannya, tidak hanya mengunjungi 2 pasar tersebut, BKP juga melakukan pemantauan harga dan pasokan pangan secara langsung di berbagai pasar di wilayah



Jabodetabek yakni Pasar Induk Tanah Tinggi Tangerang, Pasar Ciputat Tangerang Selatan, Pasar Depok Jaya, Pasar Induk Cibitung, Pasar Kranggan dan Pasar Kranji Bekasi.

"Kondisi pasar di Kota Bogor terlihat ramai, menunjukkan pergerakan ekonomi dan perekonomian masyarakat cukup baik di tengah pandemi, begitupun di pasar lainnya" ujarnya.

Dari hasil pantauan didapati pasokan pangan dalam kondisi cukup dan harga cenderung stabil. Harga beras medium berkisar Rp 8.100 -

10.500/kg (HET Rp9.450/kg) sedangkan beras premium berada di kisaran Rp. 11.500 - 14.000/kg (HET Rp12.800/kg) dengan kisaran stok 5-7 ton/pengecer. Harga Gula pasir di pasar berkisar antara Rp.12.500 - 14.000/kg (HAP Rp12.500/kg) dan minyak goreng ada sedikit kenaikan di kisaran Rp 13.000 - 15.000/kg (HAP Rp11.000/ltr; Rp11.790/kg) dengan kisaran stok 100-150 liter/pengecer.

Cabai Rawit Merah (CRM) dan Cabai Merah Keriting (CMK) relative stabil, harga CRM Rp 60.000/kg dan harga CMK berkisar Rp 22.000 -



30.000/kg. Sementara itu, untuk harga bawang merah Rp26.000-30.000 (HAP Rp32.000/kg) dan bawang putih Rp24.000-30.000/kg, harga ini terpantau mengalami penurunan dibanding minggu lalu. Menurutnya Bawang merah saat ini sedang memasuki awal musim panen dan stok bawang putih mencukupi hingga bulan Juni mendatang.

Menanggapi harga minyak goreng dan gula pasir di atas HAP (Harga Acuan Penjualan di konsumen/Permendag 7/2020)

serta sebagian beras medium dan premium yang melebihi HET, Risfaheri mengingatkan kepada pedagang agar memperhatikan HAP dan HET yang telah dikeluarkan pemerintah.

"Catatan kami, stok ketiga komoditi pangan tersebut dalam kondisi aman dan surplus sehingga tidak ada alasan kenaikan harga diluar kewajaran, meskipun menjelang Idulfitri ini permintaan meningkat. Untuk itu kami berharap Satgas

Pangan dapat melakukan pengawasan," tegas Risfaheri.

Kondisi yang hampir sama juga terjadi di pasar kota Bekasi. Harga daging ayam di Bekasi sudah turun dari Rp40.000/kg menjadi Rp38.000/kg, daging sapi dari Rp130.000/kg turun menjadi Rp120.000/kg, telur dari Rp24.000/kg turun menjadi Rp22.000/kg (HAP Rp24.000/kg), beras medium stabil di harga Rp9.000/kg, gula pasir Rp12.500/kg, minyak goreng Rp14.500-15.000/kg, sedangkan di kota Bogor daging

sapi Rp130.000/kg dan telur ayam ras Rp23.000/kg.

"Masyarakat tidak perlu khawatir dengan fluktuasi harga pangan yang terjadi khususnya jelang Idulfitri tersebut. Kenaikan sekitar 10% dari harga acuan masih wajar dalam menghadapi Idulfitri, karena pedagang tentu perlu penghasilan lebih juga untuk bisa berlebaran," kata Risfaheri.

Untuk membantu masyarakat Badan Ketahanan Pangan telah menyediakan stok bahan pangan pokok strategis dengan jumlah yang cukup di Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Center di Jakarta, Bogor dan Depok dengan harga yang lebih murah dari harga di pasar.

Masyarakat tidak hanya bisa berbelanja langsung, tetapi juga bisa melalui online melalui gofood, grabmart, bukalapak dan PasTani, bahkan untuk menghadapi Ramadhan dan Idulfitri PMT memberikan layanan free ongkir. Tidak hanya itu, PMT juga mengadakan Gelar Pangan Murah di pusat-pusat pemukiman di wilayah Jabodetabek dengan tetap memperhatikan Prokes Covid19.

Kepala BKP Kementan, Agung Hendriadi juga telah meminta kepada seluruh Dinas pangan di daerah agar terus menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan melalui berbagai langkah aksi, diantaranya menyelenggarakan Gelar Pangan Murah secara intensif di daerahnya masing-masing.

Fluktuasi harga jelang lebaran wajar, karena kebutuhan pangan meningkat. Yang mesti terus dijaga adalah kenaikan harga tersebut tidak melebihi 10% dari harga acuan pemerintah.

Bagi daerah yang mengalami kekurangan pasokan, Badan Ketahanan Pangan juga menyediakan fasilitas bantuan biaya transportasi dari daerah surplus yang harganya lebih murah ke daerah defisit yang mengalami kenaikan harga yang ekstrim, dalam upaya menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan di seluruh wilayah.

Sebelumnya, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyatakan ketersediaan bahan pangan menjelang Hari Raya Idulfitri 1442 Hijriyah cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan harga pangan terkendali. Ketersediaan pangan pada 12 komoditi utama pun saat ini berada dalam kondisi aman.

"Jadi kalau ketersediaan pangan pada 12 komoditi pangan dasar bapak presiden minta betul-betul bisa menjadi sesuatu yang tersedia terkendali dengan baik di bulan Ramadhan sampai Idulfitri nanti," kata Mentan SYL.



Penuhi Kebutuhan Masyarakat Jelang Idulfitri, PMT Makin Gencar GPM



Kurang lebih seminggu jelang Idulfitri, Pasar Mitra Tani (PMT) yang ada di seluruh ibukota provinsi kembali menggencarkan gelar pangan murah. Pemesanan bahan pangan juga semakin mudah karena tidak hanya melayani pembelian bahan pangan di outlet-outlet PMT.

“Saat ini masyarakat semakin mudah mengakses pangan, hanya dengan smartphone yang ada di tangan, PMT dapat melayani pemesanan bahan pangan secara online,” ujar Risfaheri, Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan, Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementan, pada Selasa (03/05/2021).

Untuk lebih membantu masyarakat memperoleh pangan yang murah dan berkualitas menghadapi Ramadhan dan Idulfitri, di PMT juga memberikan fasilitas belanja online gratis ongkir.

“Tren permintaan bahan pangan memang biasanya mengalami kenaikan jelang idulfitri, karena itu, kita bantu masyarakat dengan memfasilitasi melalui pengiriman gratis untuk belanja melalui marketplace PasTani dan berkerja sama dengan GrabMart; sedangkan dengan

belanja online dengan mitra bukalapak dan gofood masih on process untuk free ongkir” ujar Risfaheri.

Tidak hanya mengandalkan marketplace PasTANI dan grab dengan free ongkirnya, PMT juga ekspansi pemasaran online melalui WhatsApp dengan kerjasama via digiretail dengan hanya mengetik #pmt/ttic di nomor 081141508888 masyarakat bisa memesan bahan pangan.

“Langkah ini juga dimaksudkan untuk mencegah kerumunan karena saat ini kita masih menghadapi pandemi covid19” tambahnya.

Di PMT Pasar Minggu Jakarta, memberikan berbagai promo terutama bahan pangan pokok strategis yang banyak dibutuhkan masyarakat termasuk daging sapi yang banyak permintaannya menjelang lebaran. Berdasarkan pantauan dari laman instagram Badan Ketahanan Pangan, PMT memberikan promo daging sapi beku murah dalam bentuk sup Rp. 75.000 per kg, semur Rp. 80.000/kg, dan rendang Rp. 85.000/kg.

Harga ini jauh di bawah harga daging sapi segar di pasaran umum di Jakarta yang berada pada kisaran Rp. 120.000 - 150.000/kg. Bahan pangan pokok strategis lainnya seperti beras, gula, minyak goreng, daging ayam, telur ayam ras, bawang merah, bawang putih, cabe merah keriting dan cabe rawit juga dijual dengan harga yang lebih rendah dari harga di pasar.

Kebutuhan pangan jelang lebaran biasanya meningkat, karena itu PMT Kementan mengantisipasi dengan menggencarkan Gelar Pangan Murah di seluruh provinsi.

Tidak hanya berlaku di PMT yang berlokasi di Pasar Minggu Jakarta, tetapi juga di PMT yang berada di Klender, Depok, Cimanggu Bogor dan Taman Kencana Bogor. Beberapa PMT di provinsi juga sudah bisa melayani belanja online diantaranya Jateng dan Sulsel.

Sementara itu di PMT Provinsi Kalimantan Tengah memberikan bonus bagi pengunjung yang berbelanja minimal Rp 75.000 berupa telur, gula pasir atau minyak goreng. Berbagai produk pangan yang digelar di PMT Kalteng antara lain beras, bawang merah, bawang putih, gula pasir, minyak goreng daging ayam, dan daging sapi.

Begitu juga PMT Provinsi Nusa Tenggara Barat yang menggelar bazar Ramadhan yang bekerja sama dengan Hijabermom Community Lombok dengan menjual

berbagai macam produk pangan pokok yang dibutuhkan masyarakat.

Gelar pangan murah ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya Kementan dalam menyikapi dinamika pasokan dan harga pangan. Kepala BKP Kementan, Agung Hendriadi mengatakan, pihaknya akan terus mengupayakan berbagai langkah agar tidak terjadi lonjakan harga dalam menghadapi idulfitri.

Menurutnya, memang terjadi peningkatan kebutuhan pangan jelang idulfitri. Akan tetapi ia menegaskan bahwa kenaikan harga tidak lebih dari 10 persen atau dalam batas kewajaran.

Stabilitas pasokan dan harga pangan menjadi perhatian Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Dia menyatakan telah mengantisipasi peningkatan kebutuhan pangan jelang idulfitri.

“Sesuai dengan data fluktuasi kebutuhan tiap tahun, kita telah mengantisipasi. Salah satu caranya dengan mendekatkan daerah yang kebutuhannya besar seperti DKI Jakarta didatangkan dari daerah lain” ujar Mentan SYL sembari menegaskan bahwa pasokan pangan menjelang idulfitri aman dan terkendali.



Pesanan Online Meningkat di Pasar Mitra Tani



Pemesanan bahan pangan semakin mudah dan nyaman terutama saat ini masih kondisi pandemi masih mendera. Bahan pangan dapat dipesan secara online di Pasar Mitra Tani. Ini semakin memudahkan mengingat biasanya di bulan Ramadan dan jelang Idulfitri akan ada kenaikan permintaan pangan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pangan masyarakat menjelang Idulfitri, pemesanan bahan pangan secara online juga mengalami peningkatan.

Tidak hanya terjadi di Pasar Mitra Tani (PMT) Pasar Minggu Jakarta, layanan belanja online di PMT Cimanggu Bogor juga mengalami peningkatan tajam. Petugas Pasar Mitra Tani Bogor, Rohman yang ditemui di outlet PMT Bogor, Rabu (05/05/2021) mengakui dalam sehari tidak kurang dari 100 pesanan online melalui Gojek dan Grab yang masuk ke Pasar Mitra Tani Bogor.

"Gak berhenti pesanan masuk dari Gojek dan Grab, mulai buka dari jam 9 sampai jelang tutup jam 14.00, apalagi nanti makin dekat lebaran pasti tambah banyak" tambahnya.

Hal senada diakui oleh driver gojek Suryani yang mengungkapkan banyaknya pemesanan ke Pasar Mitra Tani Bogor karena kualitas produk yang dijual bagus dan harga di bawah pasar.

"Hampir tiap hari saya dapat orderan kesini, seringnya beras, telur, daging, menurut saya karena lebih praktis ya jadi lebih pilih pesan via ojek online dibanding datang langsung" ungkapnya.

Tidak hanya melayani pemesanan online, PMT juga tetap melayani pembelian langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Salah seorang pembeli warga Cimanggu yang bernama Marwa memilih belanja di Pasar Mitra Tani karena suasananya bersih dan nyaman. Harga terjangkau lebih murah dari pasar sudah saya buktikan, apalagi jelang lebaran ini ada kenaikan harga di pasar.

"Disini nyaman buat belanja ada protokol kesehatan, yang penting juga harga terjangkau lebih murah dari di pasar" ujarnya

Tidak hanya lebih murah, Marwa mengakui kualitas produk yang dijual juga bagus

sehingga dia selalu memilih untuk belanja di Pasar Mitra Tani Bogor.

"Saya belanja tiap hari, tapi sering nya saya beli online via gojek atau grab kalau tidak sempat keluar, karena sudah tau barang nya bagus gak ragu beli online, ya lebih praktis itu yang saya rasakan" ujarnya.

Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan, Risfaheri mengatakan pemesanan secara online pada bulan April 2021 meningkat 48% dari bulan sebelumnya. Dia juga mengungkapkan, pemesanan secara online memudahkan masyarakat untuk mengakses bahan pangan.

"Cukup hanya dengan memainkan jemari di layar handphone, kita bisa belanja bahan pangan di Pasar Mitra Tani. Tentunya ini semakin memudahkan masyarakat, terlebih lagi menjelang Idulfitri kita memberikan fasilitas free ongkir bagi pembelian melalui aplikasi PasTani, GrabMart serta Digiretail Mandiri," ujar Risfaheri.

"Kami juga dorong Pasar Mitra Tani di daerah yang berada di bawah pengelolaan dan binaan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi untuk dapat melayani belanja online. Layanan belanja online free ongkir dalam menghadapi Ramadhan dan Idulfitri ini, juga berlaku bagi PMT di daerah yang telah dapat menjalankan aplikasi belanja online. Saat ini baru provinsi Jateng dan Sulsel yang sudah memanfaatkannya", ungkap Risfaheri.

Sementara itu Kepala Badan Ketahanan Pangan Agung Hendriadi mengatakan, berbelanja secara online akan terus menjadi tren ke depan terlebih lagi kondisi pandemi di mana masyarakat diminta untuk membatasi pergerakan dan berada di rumah saja,

"Karena itu kita antisipasi dengan membangun aplikasi belanja online PasTani dan melakukan kerja sama dengan berbagai jasa pengantaran online," ungkapnya.

Inovasi layanan secara online ini menjadi bagian dari konsen Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang mendorong sektor pertanian dan pangan ke arah digitalisasi dan pengoptimalan teknologi.



Murah dan Berkualitas, Ita Purnamasari Belanja di Pasar Mitra Tani

Artis Ita Purnamasari mengungkapkan keberadaan Pasar Mitra Tani Kementerian Pertanian sangat membantu masyarakat dalam mendapat bahan pangan yang murah dan berkualitas.

“Luar biasa belanja di Pasar Mitra Tani ini, untuk kebutuhan pangan jelang lebaran semua tersedia, ada beras, cabai, bawang, telur, minyak goreng, hingga sayur-sayuran juga ada” ungkap Ita ketika berbelanja di PMT Pasar Minggu, pada Kamis (06/05/2021).

Pelantun lagu Cintaku Padamu ini datang bersama suaminya Dwiki Darmawan yang juga musisi senior mengajak masyarakat untuk berbelanja di PMT ini.

“Komoditas pangan yang ada di sini ini murah dan berkualitas lho, kita juga nyaman berbelanja karena protokol kesehatan juga diterapkan dengan baik,” katanya.

Hal senada juga diungkapkan Dwiki Darmawan yang juga antusias belanja di PMT. Dwiki mengunjungi stand pangan lokal yang menyediakan aneka pangan lokal non beras dan non terigu.

“Disini saya juga menemukan pangan lokal non beras dan non terigu, karena kita kan gak selalu harus makan nasi” ungkap Dwiki.



Dia menyebut bahwa sumber karbohidrat ternyata tidak harus dari nasi tetapi ada dari singkong dan tepung lokal lainnya.

“Kultur di Indonesia ini kan sangat beragam sumber pangan yang dapat memenuhi kebutuhan karbohidrat, seperti singkong, jagung, kentang, dan lainnya” katanya.

Ita dan Dwiki mengapresiasi kehadiran PMT di tengah masyarakat yang menyediakan

“Luar biasa belanja di Pasar Mitra Tani ini, untuk kebutuhan pangan jelang lebaran semua tersedia, ada beras, cabai, bawang, telur, minyak goreng, hingga sayur-sayuran juga ada”

- Ita Purnamasari -

pangan pokok langsung dari petani dengan harga terjangkau dan berkualitas.

Pangan yang murah dan berkualitas memang menjadi tagline dari PMT Kementan. Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan Risfaheri mengungkapkan, hal ini terjadi karena PMT memotong mata rantai pasok menjadi lebih pendek,

"Kita langsung mendatangkan bahan pangan dari distributor, produsen atau petani, sehingga harganya bisa berada di bawah harga pasar, ini selain membantu masyarakat, juga mendorong pasokan dan harga pangan di pasar lebih stabil terutama jelang lebaran ini," jelas Risfaheri.

Sebelumnya Kepala BKP Agung Hendriadi mengungkapkan, menjelang lebaran biasanya permintaan bahan pangan meningkat. Mengantisipasi hal tersebut, pihaknya melakukan berbagai upaya antara lain mengoptimalkan PMT Kementan untuk terus menggencarkan gelaran pangan murah. Terobosan lain yang dilakukan PMT dalam pandemi covid antara lain mengoptimalkan penjualan online yang sudah berjalan seperti kerja sama dengan GoFood, GrabMart, PasTani, dan Mitra Bukalapak.

Selain berbelanja kebutuhan pokok, Ita dan Dwiki juga berbelanja olahan pangan lokal dari singkong, sagu, dan lainnya,

"Disini saya juga menemukan pangan lokal non beras dan non terigu, karena kita kan gak selalu harus makan nasi" ungkap Dwiki.



Selain itu, sesuai arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, juga diupayakan untuk mendekatkan produsen ke konsumen melalui intervensi distribusi pangan dari dari wilayah sentra ke daerah yang defisit atau yang tingkat kebutuhannya lebih tinggi.



Pekarangan Pangan Lestari Perkokoh Ketahanan Pangan Keluarga



Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten, Aan Muawanah mengungkapkan untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga pihaknya kini terus mengembangkan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di daerahnya.

“Pekarangan Pangan Lestari ini sangat bagus. Saya yakin program ini tidak hanya mampu memperkuat ketahanan pangan keluarga, juga mengatasi rentan rawan pangan,” ungkapnya saat ditemui dikantornya, Selasa (4/5/2021).

Menurutnya program P2L dapat dilakukan dengan mengajak beberapa pihak terkait sehingga nantinya tidak ada lagi lahan-lahan kosong tanpa tanaman.

“Kami juga berencana akan mengembangkan P2L bekerjasama dengan developer perumahan, dan pondok pesantren yang ada di Banten yang jumlahnya lebih dari 4.000 lembaga,” ujarnya.

“Kalau ini bisa kita lakukan, ketahanan pangan masyarakat akan kuat. Karena itu, kami juga mohon dukungan semua pihak,” tambah Aan Muawanah.

Program P2L yang dikembangkan Badan Ketahanan Pangan, sesuai dengan arah dan kebijakan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo untuk mengajak masyarakat

mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan.

Sementara itu, Kepala Badan Ketahanan Pangan Agung Hendriadi, mengingatkan kepada Dinas Ketahanan Pangan agar terus melakukan pembinaan.

“Konsep P2L ini sangat bagus, agar kebutuhan pangan keluarga bisa didapat dari pekarangan sendiri, karena itu keberlanjutannya harus benar-benar diperhistikan,” pesan Agung diberbagai kesempatan.

Salah satu P2L yang cukup bagus perkembangannya adalah yang dikelola Kelompok Wanita Tani (KWT) Cahaya Mandiri yang berada di kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol, kota Cilegon, Banten.

Kelompok yang menggarap lahan pekarangan 1.000 meter dengan 30 anggota ini mengusahakan kacang panjang, mentimun, cabai, tomat dan terung. Selain itu juga ada singkong, jagung, dan talas.

“Melihat manfaat dari pemanfaatan pekarangan, kami bertekad untuk terus mengembangkan lahan pekarangan. Ini kan bisa untuk konsumsi sendiri, dan sisanya bisa dibagikan atau dijual,” ujar Ketua KWT Cahaya Mandiri Lisnawati.

Kementan Pastikan Ketersediaan Daging Sapi Aman

Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian memastikan bahwa kondisi ketersediaan pasokan daging sapi untuk kebutuhan masyarakat menyambut Idul Fitri 1442 H dijamin aman. Hal ini diungkapkan Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan, Risfaheri dalam keterangan tertulis di Jakarta, Kamis (06/05/2021).

“Saat ini BKP terus melakukan pemantauan terhadap kondisi di lapangan di antaranya dengan melakukan kunjungan langsung pada beberapa Rumah Potong Hewan (RPH) dan Distributor di wilayah Jabodetabek dan Bandung Raya untuk melihat stok daging sapi yang ada saat ini,” ujarnya.

Mengingat permintaan daging sapi yang terus meningkat, Risfaheri meminta masyarakat untuk tidak perlu merasa khawatir akan ketersediaan daging sapi untuk pemenuhan kebutuhan lebaran.

“Masyarakat tidak perlu khawatir, dari hasil kunjungan tim kami terpantau ketersediaan daging sapi dipastikan cukup hingga lebaran nanti,” tambahnya.

Pihaknya memastikan kondisi ketersediaan pasokan dan harga daging sapi aman usai melakukan kunjungan ke RPH Bubulak,

Senin (03/05/21). Selain itu, juga dilakukan pemantauan kondisi ketersediaan daging sapi ke RPH yang berada di wilayah Jabodetabek dan Bandung Raya seperti RPH di Jakarta, RPH Bogor, RPH Cibinong, RPH Jati Mulya-Bekasi, RPH Harapan Baru - Bekasi, RPH Bayur - Karawaci, UPT RPH Ciputat- Tangerang Selatan, RPH Ruminansia Ciroyom- Kota Bandung, dan UPT RPH Bandung Barat.

Tercatat dari hasil pantauan ketersediaan daging sapi berada pada kondisi aman. Untuk harga daging sapi (karkas) di tingkat RPH bervariasi mulai dari Rp 96.000,-/kg sampai Rp 103.000,-/kg untuk sapi lokal, dan Rp 100.000,-/kg hingga Rp 104.000,-/kg untuk sapi impor. Terjadinya variasi harga ini tergantung dari kondisi dan kualitas sapi itu sendiri, serta biaya jasa pemotongan yang juga berbeda di setiap RPH.

Harga daging sapi memang diramalkan akan terus mengalami pergerakan seiring naiknya permintaan dari masyarakat, namun kenaikan tersebut masih dalam batas yang wajar. Untuk di RPH Bayur-Karawaci misalnya, pada hari biasa rerata jumlah sapi yang dipotong per hari sebanyak 35 ekor namun mendekati lebaran diprediksi akan terjadi peningkatan sebesar 7-8 kali lipat



atau sekitar 250 ekor sapi akan dipotong untuk memenuhi permintaan konsumen.

“Terjadinya kenaikan harga daging menjelang Idulfitri, menurut pedagang daging karena harga daging sapi hidupnya yang sudah mahal. Namun menurut pengakuan pengelola RPH dari segi ketersediaan sapihnya cukup, hanya memang harga sapi hidup sudah naik, sehingga harga daging di pasar eceran juga mengalami kenaikan.

“Untuk mengatasi hal tersebut, kami menggencarkan gelar pangan murah daging sapi beku. Kami siapkan daging sapi beku dalam jumlah yang cukup di Pasar Mitra Tani yang tersebar di Jabotabek. Bahkan dapat dipesan secara online dengan free ongkir,” ujar Risfaheri.

Sementara itu pada tingkat distributor, daging sapi yang terdapat pada cold storage merupakan daging sapi beku impor yang berasal dari berbagai negara diantaranya Australia, New Zealand, India dan Amerika. Salah satu distributor yang dikunjungi tim adalah PT Suri Nusantara Jaya, yang berlokasi di Jl. Raya Kranggan, Jatiraden, Kec. Jatisampurna, Bekasi.

“Daging sapi yang dimiliki saat ini sekitar 1.290 ton, dan daging kerbau 491 ton, dengan jangkauan pemasaran ke seluruh Indonesia, kami siap mendukung terpenuhinya kebutuhan masyarakat,” ujar Sulaeman, staf bagian impor PT Suri Nusantara Jaya yang ditemui saat kunjungan.

Distributor lain yang juga menjadi lokasi kunjungan adalah Indogizi Ciputat, PT Mega Internasional Sejahtera, PT Berkas Mandiri Prima, dan PT Harjaya Mulia Abadi (EATMEAT).

Sebelumnya, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo telah menegaskan pasokan daging untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama Ramadan sampai dengan Idulfitri 2021 aman.

“Harapan kami di Ramadan sampai Idulfitri nanti kebutuhan pangan betul-betul tersedia. Kami melaporkan setiap saat kepada presiden tentang persediaan sebelas komoditi yang ada,” kata Mentan SYL.

Mentan SYL mengakui pada saat Ramadan hingga Idulfitri permintaan daging akan tinggi yang berdampak pada harganya yang naik.

Guna menyikapi permintaan daging sapi serta kebutuhan pangan lain yang meningkat selama ramadhan dan jelang Idulfitri, Kepala BKP Agung Hendriadi mengatakan, pihaknya melakukan beragam upaya antisipatif agar masyarakat tetap dapat memenuhi kebutuhannya.

Upaya yang dilakukan untuk pengamanan stabilisasi pasokan dan harga pangan diantaranya dengan mengadakan Gelar Pangan Murah (GPM) melalui Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre di seluruh provinsi.

Harapannya GPM ini menjadi solusi bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bahan pangan dengan kualitas terbaik dan harga yang terjangkau.





Jaga Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan Kementan Intensifkan Pemantauan

Stabilitas pasokan dan harga pangan menjadi perhatian penuh Kementerian Pertanian dalam beberapa waktu terakhir. Pasalnya, momentum Idulfitri tak lama lagi akan segera tiba. Meski pandemi Covid-19 masih melanda dan pemerintah melakukan penyekatan di berbagai titik, masyarakat harus terpenuhi kebutuhan pangannya.

Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo dalam beberapa kesempatan menekankan jajarannya untuk terus menjaga ketersediaan dan pasokan pangan cukup, sehingga harga pangan dapat terkendali dan masyarakat merayakan lebaran dalam situasi yang kondusif.

Untuk itu, Badan Ketahanan Pangan (BKP) terus berupaya menjaga ketersediaan pangan serta stabilitas pasokan dan harga pangan melalui berbagai langkah aksi antara lain melakukan pemantauan pasokan dan harga pangan di seluruh wilayah.

“Berdasarkan pantauan kami, pasokan dan harga pangan terutama 11 komoditas pangan pokok menjelang lebaran ini aman dan terkendali,” ujar Kepala Pusat Distribusi dan

Cadangan Pangan, Risfaheri di Jakarta, Selasa (11/05).

Dijelaskannya, memang ada kenaikan beberapa komoditas seperti daging sapi dan daging ayam, namun hal tersebut dinilai wajar mengingat kebutuhan masyarakat jelang lebaran meningkat.

“Kami terus melakukan pemantauan kondisi pasokan dan harga pangan pokok di seluruh daerah. Secara umum pasokan cukup dan tidak ada kendala meski terdapat pembatasan gerak masyarakat,” ujar Risfaheri.

Berdasarkan pantauan kondisi harga pangan pokok/strategis di pasar utama ibukota provinsi, Senin (10/05), secara umum terpantau stabil dan terkendali. Memang ada kenaikan beberapa komoditas seperti daging sapi, daging ayam ras, cabe merah keriting, dan cabai rawit. Namun kenaikannya bervariasi, masih berada di kisaran 5-15%.

Komoditas bawang merah, bawang putih dan telur ayam ras malah berada di bawah harga acuan penjualan (HAP). Pada kebutuhan

daging sapi, sedikit terjadi kenaikan dari pekan lalu berada di posisi Rp120 ribu/kg, sekarang naik di kisaran Rp 135 ribu-140 ribu/kg. Hal ini dinilai wajar mengingat kebutuhan masyarakat untuk daging cukup tinggi karena momentum lebaran.

"Terkait meningkatnya permintaan daging sapi menjelang lebaran, Kementan melalui importir atau distributor daging sapi beku telah menyediakan stok dalam jumlah yang cukup di Pasar Mitra Tani/TTIC. Bahkan kami gencarkan juga penjualan daging sapi beku ke pusat pemukiman, rusun, dan kelurahan, tentunya dengan harga jauh lebih murah dibandingkan daging sapi segar," terang Risfaheri.

Upaya menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan juga dilaksanakan secara bersama di berbagai daerah. Kepala BKP Agung Hendriadi mengatakan, pihaknya terus berkoordinasi dengan satgas pangan dan stakeholder lainnya dalam memantau pasokan dan harga pangan. Selain itu, BKP juga melakukan koordinasi intensif dengan dinas ketahanan pangan provinsi yang melaporkan kondisi pasokan dan harga pangan di daerahnya.



Dari pemantauan di Pasar Terong Makassar, komoditas cabai rawit mengalami kenaikan namun tidak signifikan karena pasokan akan tercukupi dari daerah sentra yang sedang panen di Enrekang dan Siwa. Begitu pula dengan daging ayam ras rerata harganya Rp 36 ribu per kg meski mengalami peningkatan permintaan namun pasokan relatif aman.

Situasi relatif sama juga terjadi di Semarang Jawa Tengah, Palembang Sumsel, dan Bandung Jabar di mana komoditas yang mengalami kenaikan harga pada umumnya daging sapi. Petugas pemantau lapangan di Semarang, Handayani mengatakan, rerata harga daging sapi eceran per hari ini berkisar Rp 110 ribu per kg sampai Rp 130 ribu per kg.

"Pasokan daging sapi sebagian besar dari Boyolali, distribusinya lancar tidak ada kendala. Adanya kenaikan harga ini wajar karena orang mau lebaran," ujarnya.

Geliat Pasar Mitra Tani Topang Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan

Badan Ketahanan Pangan (BKP), Kementerian Pertanian mengembangkan Pasar Mitra Tani (PMT) atau Toko Tani Indonesia Center (TTIC) sebagai salah satu instrumen dalam upaya mendukung stabilitas pasokan dan harga pangan. Dengan menghadirkan pangan yang murah dan berkualitas, PMT/TTIC di berbagai daerah di seluruh Indonesia serempak melaksanakan Gelar Pangan Murah (GPM).

“Kita terus mendorong GPM di seluruh provinsi agar masyarakat mendapat pangan yang murah dan berkualitas, masyarakat tidak perlu khawatir karena pasokan pangan di PMT/TTIC cukup untuk menghadapi lebaran,” terang Risfaheri, Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan BKP, di Jakarta Selasa (11/05/2021).

Tercatat PMT/TTIC yang ada di seluruh Ibukota provinsi, bahkan termasuk yang di Kabupaten/Kota melakukan GPM hingga h-1 lebaran. Beberapa PMT/TTIC mengalami peningkatan kunjungan hingga 100 persen seperti yang ada di PMT Sumatera Barat. Hal ini wajar mengingat kebutuhan pangan jelang Idulfitri meningkat. Selain itu komoditas pangan di PMT/TTIC yang lebih fresh dan harga lebih murah.

GPM yang dilakukan PMT/TTIC Sumbar melayani offline maupun online dengan pengantaran gratis ke tujuan pemesan. PMT Sumbar juga membuat paket-paket sembako yang banyak diminati Organisasi Perangkat Daerah, Dharma Wanita, maupun masyarakat umum,

“Paket sembako dari PMT/TTIC ini diminati masyarakat karena banyak diperuntukan sebagai bantuan sosial ke masyarakat kurang mampu maupun instansi yang membutuhkan,” ujar Kepala Dinas Pangan Sumbar Effendi.

Situasi yang sama terjadi di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Provinsi Jawa Barat yang menggelar GPM hingga 11 Mei 2021 di halaman kantor DKPP Jabar Jalan Ir .H Juanda Kota Bandung.

Terdapat 11 bahan pokok yang dijual dengan harga di bawah harga pasar, antara lain beras segar 9 ribu rupiah per kilogram, daging ayam 35 ribu rupiah per kilogram, daging sapi 95 ribu rupiah per kilogram, serta telur ayam 21 ribu lima ratus rupiah per kilogram.

“GPM ini kita lakukan sebagai langkah aksi stabilisasi pasokan dan harga pangan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan harga terjangkau atau lebih murah dibanding harga pasaran” ujar Jafar. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan DKPP Jabar Jafar Ismail

Hal senada diungkapkan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan, Fitriani. Dia berharap dengan adanya GPM yang dilaksanakan oleh PMT/TTIC Sulsel dapat membantu masyarakat mendapat bahan pangan yang lebih murah.

Tersedianya bahan pangan yang murah ini dikarenakan sebagian besar pangan yang dijual dipasok langsung oleh petani atau gapoktan

atau distributor yang bermitra dengan PMT/TTIC Makassar.

Kondisi yang nyaris sama juga terpantau di PMT/TTIC Propinsi Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Bali, Sumatera Selatan, Lampung, NTB, NTT, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, bahkan diujung timur Papua dan Papua Barat seakan berlomba-lomba mengamankan stabilitas pasokan dan harga pangan untuk menghadapi lebaran yang tinggal hitungan hari.



Wawancara:

Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng (Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementan): **Ketersediaan Pangan Ramadan dan Idulfitri Aman**

Bagaimana ketersediaan dan stok pangan dalam kondisi riil saat ini menjelang ramadan dan Idulfitri?

Pada momentum ramadhan dan Idulfitri, upaya penyediaan pangan itu sudah kita lakukan beberapa bulan sebelumnya. Berdasarkan perhitungan kami, 11 komoditas pangan pokok yang dipantau pemerintah dalam kondisi yang mencukupi secara nasional. Masyarakat tidak perlu khawatir untuk itu, walaupun memang ada tiga komoditas yang masih dipenuhi dari impor, yaitu bawang putih, daging sapi dan gula pasir. Namun demikian, kebijakan importasi tersebut juga sudah menjadi suatu keputusan dari rapat koordinasi di Kemenko.

Memang ada kenaikan harga jelang bulan ramadhan, biasanya dua tiga hari jelang puasa itu naik. Tapi selama ramadhan kembali menurun, dan naik lagi jelang lebaran. Dari catatan kami memang ada beberapa komoditas seperti cabai yang harganya cukup tinggi, sekarang mulai menurun.

Jika dibandingkan tahun lalu, posisi kita bagaimana?

Relatif aman seperti tahun lalu. Cuma tahun ini ada sedikit perubahan mengenai konsumsi masyarakat. Khususnya beberapa komoditas diantaranya daging. Tapi secara umum hampir sama dengan tahun lalu, kita bisa amankan.

Kami melihat *Coefisien Varian* (CV) di bawah 15 % itu kenaikan yang wajar. Itu yang kita pertahankan. Kita ingin mengulang keberhasilan tahun lalu di mana stabilitas pasokan dan harga pangan cukup bagus. Harapannya, bahan pangan pokok menghadapi ramadhan dan idul fitri ini aman. Kemudian harga bisa terkendali dengan baik.

Terkait kenaikan harga komoditas yang dipengaruhi faktor impor, seperti apa BKP



menjaga komoditas lain yang dipengaruhi impor ini, contohnya stok daging sapi karena pandemi saat ini kebanyakan negara produsen pasti mengutamakan kebutuhan dalam negerinya?

Untuk komoditas pangan yang sebagian dipenuhi dari impor itu ada tiga yaitu bawang putih, daging sapi, dan gula pasir. Ini semua juga kita tetapkan melalui rakor kemenko. Misalnya bawang putih kita targetkan sampai bulan mei masuk 202 ribu ton, daging sapi 112 ribu ton, gula pasir sekitar 700ribu ton. Ini semua kita monitor secara terus menerus realisasinya. Kita juga melakukan pertemuan dengan para importir. Intinya kita ingin menjamin target masuk sampai mei ini terpenuhi.

Terkait menghadapi idulfitri dimana ada kemungkinan ada larangan mudik, tentu harus menjadi pertimbangan kita. Kalau masyarakat

Jakarta tidak mudik berarti konsumsi pangan naik. Di situ kemungkinan kebutuhan daging naik, dan juga pangan lainnya.

Harga pangan dunia berpotensi mengalami kenaikan, bagaimana BKP melakukan antisipasi?

Apa yang bisa diproduksi secara maksimal akan kita produksi, diantaranya beras, bawang merah, cabai rawit dan sebagainya yang tidak memerlukan importasi. Untuk komoditas tertentu yang butuh importasi seperti bawang putih tentu kita harus berkomunikasi dan menjalin kerja sama dengan sektor terkait.

Bagaimana strategi ketahanan pangan di tengah pandemi saat ini?

Jadi memang kita juga harus mewaspadai ataupun kita mencoba mencari solusi, pertama terkait PSBB, PSBB ini kita suka nggak suka pasti akan memengaruhi distribusi pangan kita. Oleh karena itu, kami tentu berkerja sama dengan stakeholder yang ada untuk melakukan intervensi. Kemudian, kita juga siapkan untuk kebutuhan Jabodetabek dan Bandung raya, ini kalau orang *ga* mudik ini konsumsinya pasti meningkat. Ini kita sedang memprediksi peningkatan konsumsinya seperti apa.

Sekarang ini penjualan komoditas secara online. Karena itu, kami juga mencoba bekerja sama dengan beberapa marketplace untuk mendistribusikan penjualan pangan secara online. Ini untuk meningkatkan efisiensi karena memotong rantai pasok. Tentu ini juga akan membantu masyarakat kita dalam menghadapi situasi seperti sekarang. Sebenarnya sejak ramadhan tahun lalu kita telah mendorong komoditas pangan untuk dijual online. Bahkan operasi pasar sekarang kita laksanakan secara online. Di seluruh provinsi kita lakukan itu.

Untuk daerah terpencil apakah pasokan dan distribusi aman dan terjamin?

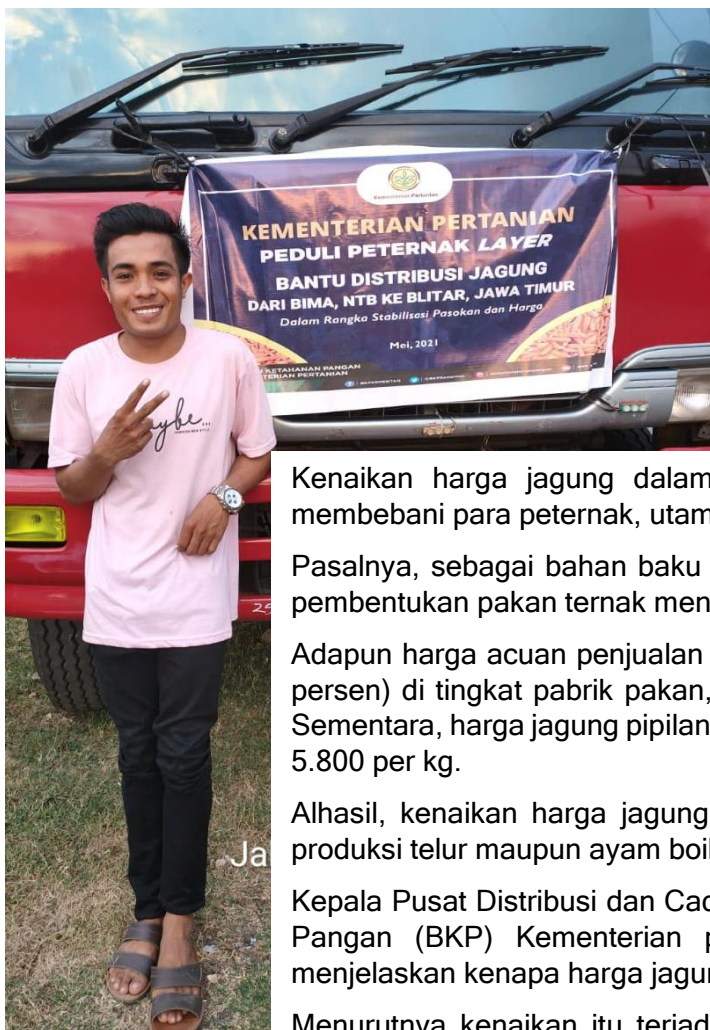
Kita punya peta mengenai ketersediaan pangan di tiap wilayah. Kita punya aplikasi namanya *simonstok* (sistem monitoring

stok). Jadi tiap minggu kita punya angka ketersediaan pangan di tiap daerah. Kita bersama stakeholder yang ada, melakukan intervensi distribusi dari daerah surplus ke daerah defisit. Kita ambil daerah yang surplus, dimana sih produksi bawang kita yang surplus dimana yang defisit, itu kita punya mappingnya, sehingga tiap minggu kita lakukan intervensi distribusi tersebut. Pemesanannya bisa kita lakukan pengiriman kerja sama transportasi dari BUMN atau swasta yang ada.

Bagaimana operasi pasar online bisa mendukung stabilitas pasokan dan harga?

Operasi pasar online itu adalah salah satu langkah. Kita tahu pemasaran komoditas saat ini tidak hanya pada fisik. Kami perkenalkan yang namanya *Pastani*, kami juga bekerja sama dengan berbagai aplikasi seperti *bukalapak*, *grabmart*, *gofood*, *tokopedia*. Bukan hanya pangan olahan, tapi juga yang segar dimana 60-70% masyarakat masih mengonsumsi komoditas pangan yang sifatnya segar. Dan ini banyak sekali masyarakat yang tumbuh dan membantu mendistribusikan. Yang penting kita bisa mengontrol harga, karena dengan pemasaran online itu arahnya adalah efisiensi. Maka menurut saya, kalau pemasaran online lebih mahal dari pasar fisik itu keterlaluan. Karena online itu akan jauh lebih efisien.





Bantu Peternak Layer di Blitar dan Kendal, Kementan Fasilitas Biaya Distribusi Jagung

Kenaikan harga jagung dalam beberapa waktu terakhir dinilai membebani para peternak, utamanya peternak unggas skala kecil.

Pasalnya, sebagai bahan baku pakan, kontribusi jagung terhadap pembentukan pakan ternak mencapai 40 sampai 45 persen.

Adapun harga acuan penjualan jagung pipilan kering (kadar air 15 persen) di tingkat pabrik pakan, yaitu Rp 4.500 per kilogram (kg). Sementara, harga jagung pipilan kering saat ini mencapai Rp 5.500-5.800 per kg.

Alhasil, kenaikan harga jagung ikut berpengaruh terhadap biaya produksi telur maupun ayam boiler.

Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan, Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian pertanian (Kementan) Risfaheri menjelaskan kenapa harga jagung naik.

Menurutnya kenaikan itu terjadi karena saat ini daerah produksi jagung jauh dari sentra peternak unggas. Meski demikian, berdasarkan prognosa neraca produksi dan kebutuhan masih surplus.

“Saat ini panen jagung di Bima Nusa tenggara Barat (NTB), sedangkan lokasi peternak terkonsentrasi di Blitar dan Kendal sehingga biaya angkut dari NTB akan meningkatkan harga jagung,” ujar Risfaheri dalam keterangannya, Sabtu (15/5/2021).

Ia menambahkan, tanaman jagung bersifat musiman sehingga peternak kecil tidak dapat menyimpan stok jagung yang cukup pada saat panen raya.

Merespons kondisi tersebut, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo menegaskan jajaran Kementan untuk memastikan pasokan komoditas pangan terdistribusi merata ke seluruh wilayah, termasuk komoditas Jagung.

Hal itu dilakukan untuk meminimalisasi kekurangan pasokan yang menyebabkan kenaikan harga.

Pasalnya, kenaikan harga jagung akan memengaruhi harga pakan. Alhasil, harga telur dan daging ayam meningkat.

Dalam hal ini, Kementan terus memantau kondisi ketersediaan pangan, baik di tingkat nasional maupun daerah yang dilakukan secara berkala.

Di kesempatan yang sama, Kepala Badan Ketahanan Pangan Agung Hendriadi mengatakan, untuk memastikan pasokan jagung tetap aman, pihaknya memfasilitasi biaya distribusi komoditas pangan dari daerah surplus ke daerah defisit.

Karena itu, melalui BKP, Kementan memfasilitasi biaya distribusi atau pengangkutan jagung dari petani di NTB ke peternak ayam petelur (layer) di Blitar Jawa Timur dan Kendal Jawa Tengah.

Risfaheri kembali menjelaskan, fasilitasi distribusi jagung diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pakan bagi peternak layer skala kecil atau mandiri sehingga dapat mengurangi biaya pakan.

“Pasokan jagung akan didatangkan dari berbagai wilayah di NTB, seperti Kabupaten Dompu, Bima, dan Sumbawa Barat. Sebanyak 73,2 ton telah terkirim pada 12 Mei 2021. Ditargetkan sebanyak 500 ton akan tiba di Blitar dalam waktu dekat,” terangnya.

Sementara itu, keterbatasan pasokan jagung diakui Ketua Koperasi Putera Blitar Sukarman. Ia pun mengungkapkan pihaknya kesulitan untuk mendapatkan jagung di wilayah Jawa.

Meski jagung tersedia, menurut Sukarman, harga jagung masih tergolong tinggi. Sementara, di luar Pulau Jawa pada sejumlah daerah telah panen.

Di sisi lain, lanjut Sukarman, Blitar merupakan sentra peternakan ayam petelur berbasis usaha

mikro kecil menengah (UMKM) dengan perkiraan produksi telur mencapai 900 ton per hari.

“Sekitar 30 persen kebutuhan telur nasional disuplai dari Blitar. Karena itu, kebutuhan pakan terutama jagung sebagai bahan baku juga sangat penting. Kebutuhan kami mencapai 1.200 ton jagung per hari,” ujar Sukarman.

Setali tiga uang dengan Sukarman, Ketua Koperasi Peternak Unggas Sejahtera Kendal, Suwardi, juga mengalami hal yang sama.

Dia mengatakan, fasilitas biaya distribusi dari Kementan sangat meringankan beban para peternak.

“Dengan adanya jagung yang jauh dari sentra produksi, bertambah pula biaya yang harus kami keluarkan untuk mendapatkan jagung, fasilitasi pengangkutan ini sangat membantu kami yang kesulitan mendapat pasokan pakan,” ungkapnya.

Risfaheri menuturkan bahwa fasilitasi distribusi oleh Kementan untuk membantu menyerap hasil panen petani jagung di NTB.

“Produksi jagung di NTB cukup besar. Dengan didistribusikan ke pulau Jawa, tentu panen petani dapat terserap dengan baik,” ungkapnya.

Ia pun menegaskan, fasilitasi distribusi untuk komoditas lain, seperti cabai dan bawang juga telah dilakukan.

“Tujuannya, untuk memenuhi kebutuhan di wilayah yang terjadi kelangkaan maupun kenaikan harga yang cukup tinggi,” terangnya.



Bantu Masyarakat, Meat Shop Pasar Mitra Tani Penuhi Kebutuhan Daging Sapi



Pasar Mitra Tani Kementan terus berupaya memenuhi kebutuhan daging sapi yang meningkat jelang hari raya Idulfitri 1442 H

Kementerian Pertanian terus melakukan pemantauan pasokan dan harga pangan agar kebutuhan pangan masyarakat terpenuhi, khususnya jelang idulfitri. Tercatat salah satu komoditas pangan yang mengalami kenaikan permintaan cukup banyak adalah daging sapi.

Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan, Risfaheri menegaskan pasokan daging sapi aman dan terkendali. Dia juga menambahkan, menghadapi hari raya Idulfitri, kebutuhan pangan masyarakat untuk daging sapi meningkat. Dengan adanya stok daging sapi beku ini bisa menstabilkan harga daging segar di pasaran.

"Memang daging segar lebih mahal dari daging beku, tapi ini bisa menjadi pilihan konsumen untuk tetap mengonsumsi daging dengan harga yang lebih terjangkau. Jika dimasakpun tidak ada bedanya," ujar Risfaheri.

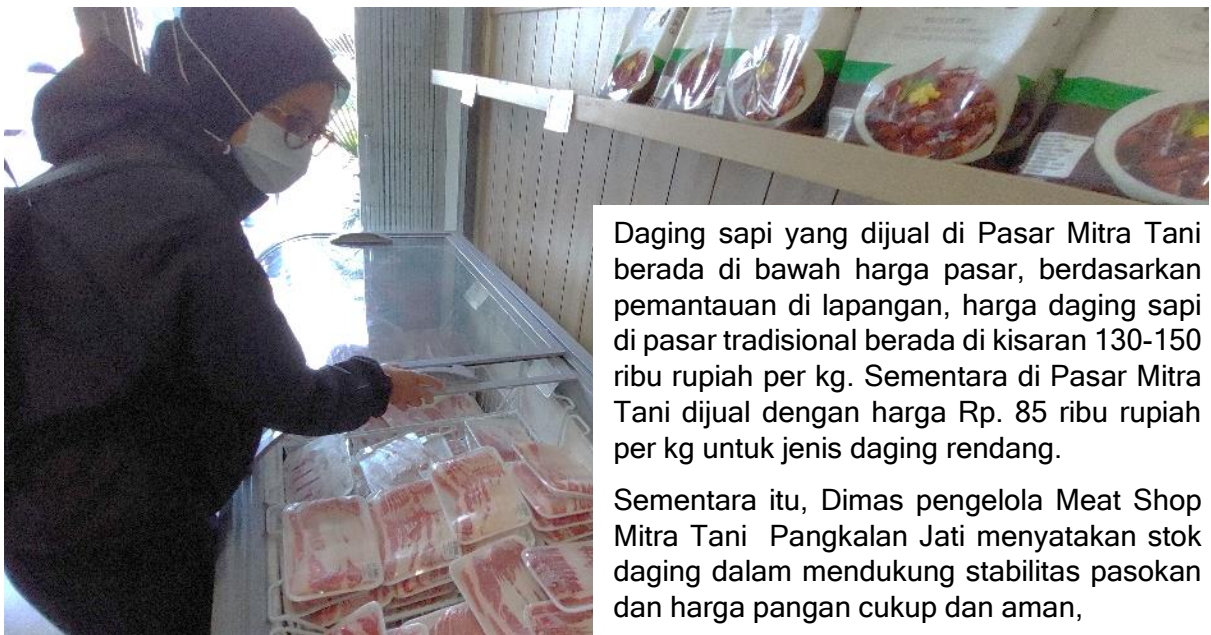
Dia memastikan bahwa ketersediaan daging sapi segar ditambah daging sapi beku cukup untuk memenuhi kebutuhan hari raya Idulfitri.

"Ini salah satu Pasar Mitra Tani yang setiap hari menjual daging sapi beku, selain itu juga ada di Bogor, Depok dan Bekasi. Pasar Mitra Tani juga ada di seluruh Indonesia" ucapnya saat mengunjungi Meat Shop Pasar Mitra Tani di Pangkalan Jati, Jakarta Timur pada Rabu (12/05/2021).

Dalam kesempatan yang sama, Plh. Kepala Badan Ketahanan Pangan, Kementan, Anas

Yalitoba mengatakan stabilitas pasokan pangan menjadi prioritas utama menghadapi Idulfitri.

"Kita ingin masyarakat menghadapi lebaran ini dengan nyaman, memperoleh bahan pangan yang terjangkau dan berkualitas, di Mitra Tani ini kita bisa lihat stok daging sapi untuk masyarakat jelang lebaran ini cukup dan aman, ini menjadi perhatian penuh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo," ujar Anas.



Daging sapi yang dijual di Pasar Mitra Tani berada di bawah harga pasar, berdasarkan pemantauan di lapangan, harga daging sapi di pasar tradisional berada di kisaran 130-150 ribu rupiah per kg. Sementara di Pasar Mitra Tani dijual dengan harga Rp. 85 ribu rupiah per kg untuk jenis daging rendang.

Sementara itu, Dimas pengelola Meat Shop Mitra Tani Pangkalan Jati menyatakan stok daging dalam mendukung stabilitas pasokan dan harga pangan cukup dan aman,

Anas yang juga Sekretaris BKP memastikan bahwa protokol kesehatan tetap diterapkan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19,

"Meskipun jumlah pengunjung meningkat di Pasar Mitra Tani, namun kita juga pastikan bahwa protokol kesehatan tetap terjaga, pengunjung memakai masker dan jumlah antriannya dibatasi agar tidak terlalu banyak," tambahnya.

Selain melayani penjualan offline, Pasar Mitra Tani juga memberikan layanan bebas ongkos kirim melalui beberapa marketplace seperti gojek, grab dan bukalapak. Hal ini untuk memudahkan masyarakat membeli daging di tengah keterbatasan pergerakan akibat pandemi Covid-19.

"Apapun kebutuhan pemerintah kita selalu support, mulai dari Gelar Pangan Murah, penambahan outlet TTI center untuk stabilisasi harga kita support khususnya daging sapi sampai saat ini masih tercover," ujarnya.

Salah seorang pengunjung, Reni warga Pondok Gede mengungkapkan keberadaan Meat Shop Pasar Mitra Tani ini sangat membantu dirinya mendapatkan daging sapi,

"Saya sudah sering beli di sini, sangat membantu karena saya bisa mendapat daging dengan harga lebih murah, sehingga saya juga masih bisa membeli kebutuhan lain seperti sayuran," ujarnya.

Pasca Lebaran, Free Ongkir Pasar Mitra Tani Diperpanjang, Pangan Makin Mudah



Pasar Mitra Tani (PMT) Kementerian Pertanian memperpanjang layanan belanja online dengan free ongkir hingga akhir Mei. Menurut Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan Kementan, Risfaheri, hal itu dilakukan untuk memberikan kemudahan dan keringanan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan pasca lebaran.

"Pasca lebaran biasanya pasar tidak langsung normal, pasokan bahan pangan dari produsen atau petani ke pasar belum normal termasuk juga harganya belum stabil," kata Risfaheri, Senin (17/5).

Layanan promo free ongkir ini, lanjutnya, sangat memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan bahan pangan sehari-hari di era ekonomi digital saat ini, terlebih lagi masih di tengah Pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat membatasi interaksi fisik.

"Kami tentu saja mensupport penuh layanan free ongkir ini, sebagai bagian dari kontribusi agar stabilitas pasokan dan harga pangan dapat terus terjaga," ujar Rizky dari perwakilan Grabmart.

Selain melalui Grabmart, masyarakat juga dapat menikmati layanan promo free ongkir melalui aplikasi marketplace PasTani. Layanan belanja online dengan free ongkir melalui aplikasi tersedia di PMT Pasar Minggu dan PMT Kelender di Jakarta, PMT Cimanggu Bogor, dan PMT Depok.

PasTani merupakan aplikasi layanan pengantaran daring yang dikelola PMT Kementan. Kehadiran PasTani menurut Kepala BKP Agung Hendriadi menjadi salah satu wujud adaptasi dan inovasi dalam menghadapi dinamika lingkungan dan perubahan interaksi masyarakat ke arah digitalisasi.

Hal ini pula yang seringkali ditekankan oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, bahwa dunia berubah dan bergerak sangat cepat dan dinamis. Sehingga, ke depan Indonesia tidak bisa melewati tantangan-tantangan dengan cara-cara lama.

"Kita dituntut untuk mampu melihat peluang yang ada. Keterbatasan mobilisasi akibat pandemi Covid-19 menuntut dan membuka peluang bagi para pelaku bisnis untuk lebih kreatif, lebih berkolaborasi, dan menggunakan mekanisme dan teknologi pada semua aspek kehidupan yang ada, termasuk penggunaan digital dan online system," ujar dia.

Sebelumnya, PMT Kementan memberikan promo layanan free ongkir Grabmart dan PasTani dari tanggal 17 April - 11 Mei 2021. Antusiasme masyarakat menggunakan layanan ini nampak dari peningkatan pemesanan online yang mencapai 25 persen dari sebelum layanan promo free ongkir ini diluncurkan.

Mentan SYL: Jaga Ketahanan Pangan Kita!



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) menegaskan pentingnya menjaga ketahanan pangan yang menjadi kewajiban seluruh jajaran Kementerian Pertanian. Hal itu ditegaskan di hadapan pejabat dan seluruh pegawai Badan Ketahanan Pangan (BKP) sebagai rangkaian silaturahmi pasca Idulfitri, pada Kamis (21/05/2021).

“Kita harus optimalkan dan maksimalkan semua kegiatan, harus terkonsep dan terkoordinasi, kita butuh kerja sama dengan institusi lain” ujar Mentan SYL.

Mentan SYL berharap program-program yang ada di BKP terutama Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan Pasar Mitra Tani (PMT) mampu menguatkan ketahanan pangan masyarakat.

“Pasar Mitra Tani itu harus menjadi food hub di setiap provinsi, tingkatkan kapasitas Pasar Mitra Tani yang ada. Amankan distribusi dan stabilisasi pangan, memang tidak bisa sendiri, harus kerja sama dengan Bulog, perbankan, dan institusi lainnya” tegasnya.

Mentan juga berpesan agar kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) perlu terus ditingkatkan sebagai upaya pemenuhan pangan di tingkat keluarga. P2L tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga, tetapi produksi pangan

dari pekarangan bisa menambah pendapatan keluarga.

“Program pekarangan pangan lestari ini sangat bagus, tingkatkan agar tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, tapi juga menjadi sumber pendapatan sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga,” ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Plh. Kepala BKP Anas Yalitoba menyampaikan bahwa upaya menjaga ketahanan pangan terus dilakukan dengan menyoroti berbagai aspek

“Kita harus optimalkan dan maksimalkan semua kegiatan, harus terkonsep dan terkoordinasi, kita butuh kerja sama dengan institusi lain.

Program P2L ini sangat bagus, tingkatkan agar tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, tapi juga menjadi sumber pendapatan sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga.”

- Mentan Syahrul Yasin Limpo -



mulai dari ketersediaan, keterjangkauan, hingga konsumsi pangan.

“Berdasarkan pemantauan kami, situasi ketahanan pangan saat ini dalam kondisi yang cukup stabil dan terkendali, dan terus berkoordinasi dengan satgas pangan, Kemendag dan stakeholder terkait untuk mengawal agar stabilitas pasokan dan harga pangan tetap terjaga” ujarnya.

Anas yang juga Sekretaris BKP mengakui jika terjadi dinamika harga pangan yang disebabkan kenaikan konsumsi di ramadhan dan idulfitri, namun hal tersebut sudahantisipasi sehingga tidak ada kenaikan harga yang signifikan, dan stabilitas pasokan dan harga pangan pada momentum lebaran tetap terjaga.

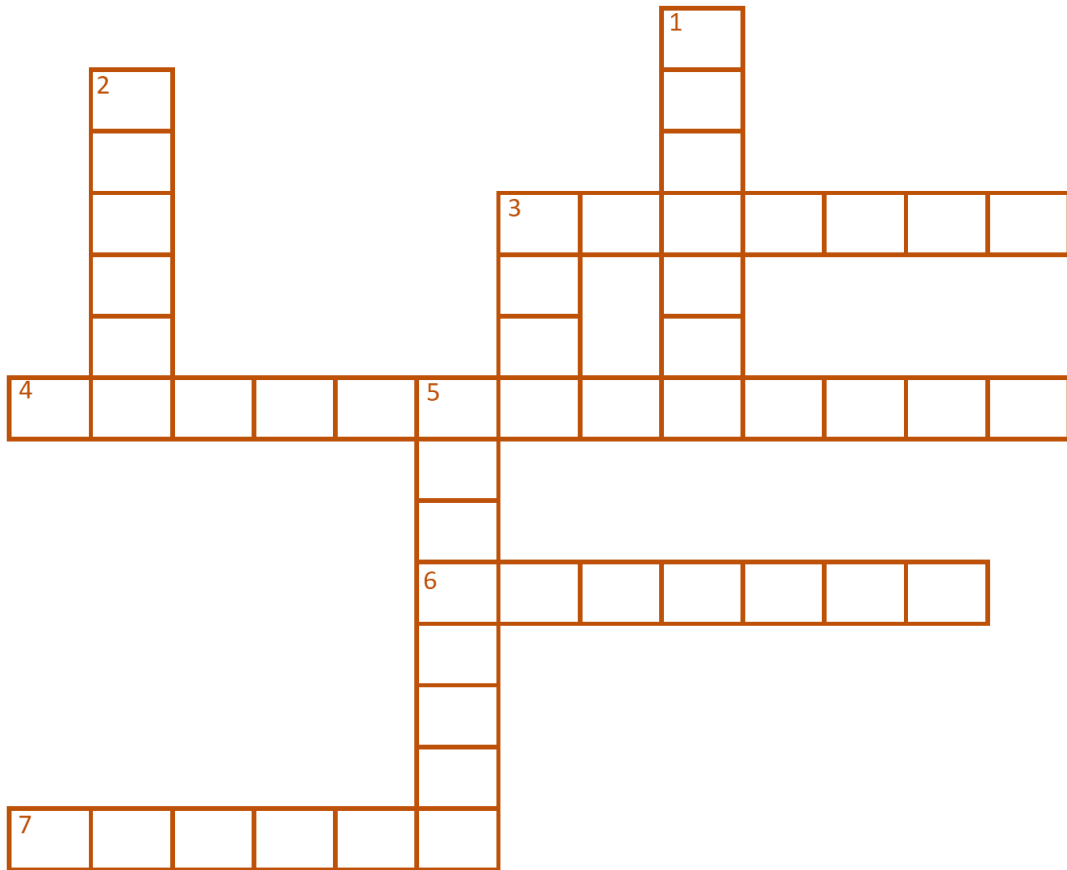
Selain itu, lanjutnya, upaya diversifikasi pangan sebagai strategi jangka panjang dalam menjaga ketahanan pangan di tengah

pandemi juga terus digencarkan melalui sosialisasi dan edukasi serta mendekatkan akses pangan dengan melakukan pembinaan terhadap UMKM pangan lokal.

Di akhir arahnya, Mentan SYL berpesan agar seluruh jajaran BKP bekerja dengan profesional dan mampu menghasilkan legacy yang kuat untuk ketahanan pangan,

“Saya mau liat kalian ada prestasi yang lebih. Optimalisasi yang ada, maksimalkan yang ada. Ada satu yang saya titip, apa legacy yang kita tinggalkan setelah ini. Legacy dari BKP ini apa,” pungkasnya.

TEKA TEKI SILANG



Mendatar:

- 3 kata lain dari gizi
4 menganekaragamkan
6 umbi-mbian yang bentuk dan rasanya mirip ubi jalar dan ubi kayu
7 komoditas pangan yang berwarna merah dan putih

Menurun:

- 1 aplikasi pemesanan pangan online Pasar Mitra Tani
- 2 yang memproduksi pangan
- 3 kenyang tidak harus....
- 5 salah satu komoditas pangan sumber karbohidrat non beras



Pangan lokal setiap hari
Rasanya lezat enak sekali
Dengan segala kerendahan hati
Kami ucapkan selamat Idul Fitri
1442 H
Mohon maaf lahir dan batin



**BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



BKPKEMENTAN



@BKPKementan



badanketahananpangan



BKP Kementan

***Keluarga Besar
Badan Ketahanan Pangan
Mengucapkan***



Selāmāt Hāri Rāyā Idul Fitri 1442 H

"Taqabbalallahu minna wa minkum, ja'alana min al a'idin wal fa'izin

(Semoga Allah menerima puasa kita dan menjadikan kita kembali dalam keadaan suci dan termasuk orang-orang yang mendapatkan kemenangan.)